

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tahapan kehidupan masyarakat dunia saat ini berada pada revolusi industri 4.0 menuju 5.0. Dibandingkan dengan tahapan revolusi sebelumnya, kehidupan pada tahap revolusi 4.0 menuju 5.0 sangat berbeda jauh. Fasilitas yang tersedia jauh lebih mudah dijangkau dan lebih mudah diperoleh. Sebagai layanan akses internet, kita hanya perlu memilih, mana yang cepat, sedang atau sangat cepat. Mau berbagi kapanpun, jauh atau dekat, tinggal pilih sesuai keinginan setiap orang. Seiring dengan perkembangan zaman dan inovasi semakin modern, *web* dan banyaknya media berbasis *web* memudahkan untuk mendapatkan data dan menyampaikan. (Muslimah, 2020: 42).

Di Indonesia, khususnya bagi pelajar, komunikasi informal atau komunikasi jarak jauh tampaknya sudah menjadi hal yang memabukkan, tiada hari tanpa membuka media sosial, apalagi selama hampir 24 jam mereka tidak dapat dipisahkan dari ponsel. Media sosial terbesar yang sering digunakan oleh para pelajar antara lain; *Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, LINE dan Whatsapp*. (Koni, 2016: 38).

Virus Corona atau *Covid-19* kini telah menjajah bangsa Indonesia, yang penyebaran penyakitnya sangat cepat. Tidak hanya di Indonesia, bahkan di seluruh penjuru dunia.

Penyebaran Virus Corona pada awalnya sangat berdampak pada perekonomian dunia yang mulai lesu, namun saat ini dampaknya juga dirasakan oleh dunia pendidikan.

Strategi yang diambil oleh berbagai negara termasuk Indonesia dengan menutup setiap gerakan pendidikan, menyebabkan otoritas publik dan instansi terkait perlu memperkenalkan siklus pembelajaran pilihan bagi siswa yang tidak dapat melakukan interaksi pembelajaran di yayasan pendidikan. (Purwanto et al., 2020: 2).

Kerangka pembelajaran berbasis *web* adalah salah satu jenis tindakan efektif yang dapat dilakukan selama krisis Coronavirus atau *Covid-19*. Pembelajaran dilakukan secara *online* atau tanpa tatap muka melalui tahapan-tahapan yang dapat diakses. Pelaksanaan pembelajaran *online* membutuhkan telepon seluler, misalnya telepon seluler, berbentuk Tablet, *Smartphone* maupun Laptop. Pembelajaran internet atau pembelajaran *online* harus dimungkinkan dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi, misalnya aplikasi *Google Classroom* atau *Zoom Meeting*, adapun bisa melalui berbagai media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran, termasuk *Facebook*, *YouTube*, *WhatsApp* dan *Instagram* (Rahman & Ariyanto, 2020: 2).

Pembelajaran berbasis *web* merupakan salah satu bentuk alternatif mendasar saat ini dalam kegiatan belajar dan mengajar agar dapat tetap berjalan meskipun berada di tengah pandemi virus corona atau *Covid-19*. Terlepas dari kenyataan bahwa kerangka pembelajaran ini menyebabkan masalah, bagi pendidik, kerangka pembelajaran berbasis *web* hanya layak

untuk membagikan tugas. Dengan kerangka pembelajaran berbasis *web* tersebut, siswa berpikir bahwa sulit untuk memahami materi pembelajaran. Dengan isu-isu tersebut, tampaknya ada berbagai latihan yang dapat diperoleh dalam ranah pendidikan di Indonesia. Latihan yang dapat diperoleh mencakup siswa dan guru yang dapat mengembangkan inovasi dalam latihan pembelajaran dan pengajaran melalui berbasis *web*.

Dengan adanya penyebaran Virus Corona dan strategi *Work From Home* (*WFH*), sangat penting bagi pengajar dan siswa untuk memiliki keterampilan di bidang penguasaan inovasi, yang sangat berharga sebagai kebutuhan pendidik dan siswa dalam latihan mengajar dan belajar. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat pengajar dan siswa siap menyadari bahwa media *online* dapat membantu kelancaran sebagai pengganti latihan pembelajaran di ruang belajar secara langsung. (Rahman & Ariyanto, 2020: 3).

Kerangka pembelajaran yang dirasakan dan diidentikkan dengan generasi muda khususnya para peserta didik yaitu melalui media *online* atau media sosial, generasi muda dan pelajar dijamin memiliki gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari media online, media sosial atau web dan media berbasis *web* dalam kehidupan sehari-harinya. *Instagram* adalah *platform* media sosial yang memuat berbagai macam fitur, salah satunya adalah tautan berupa *online* video atau didalam *instagram* terdapat berbagai macam video yang disimpan di dalam penyimpanan *online* yang berupa *platform Instagram*. Sehingga video tersebut dapat dilihat dan diakses oleh siapa saja dan dimana saja selama ada akses ke *web*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Oktober 2020 diperoleh informasi yang menjelaskan bahwa SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah sekolah yang berada di pusat kota, dimana akses internet mudah dijangkau. Gambaran umum peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto yang peneliti lihat dan amati mereka senantiasa menggunakan *Smartphone* sebagai alat pembelajaran, namun dengan *Smartphone* tersebut mereka tidak hanya belajar PAI melainkan terkadang berselancar di Media Sosial.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan **Fungsi Situs Jejaring Sosial *Instagram* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.** Penulis ingin mengetahui Apa Fungsi Situs Jejaring Sosial *Instagram* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa Fungsi Situs Jejaring Sosial *Instagram* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto ?

2. Bagaimana mengelola *Instagram* dengan menggunakan tautan atau situs dalam Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 ?
3. Bagaimana Efektifitas Tautan atau Situs Jejaring Sosial *Instagram* dalam Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Fungsi Situs Jejaring Sosial *instagram* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Mengelola *Instagram* dengan menggunakan tautan atau situs dalam Pembelajaran PAI di Masa Covid-19.
3. Untuk Mengetahui Efektifitas Tautan atau Situs Jejaring Sosial *Instagram* dalam Pembelajaran PAI di Masa Covid-19.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan khususnya tentang pemanfaatan tautan atau situs jejaring sosial dalam Pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan tautan atau situs jejaring sosial sebagai sarana untuk mendapatkan wawasan yang bersifat edukatif.

### b) Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi guru PAI untuk terus mengembangkan ketrampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan tautan atau situs jejaring sosial.

### c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada siswa agar memanfaatkan tautan atau situs jejaring sosial secara lebih optimal sebagai sumber belajar.

### d) ★ Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai sumbangsih bagi Khasanah Keilmuan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam bidang Pendidikan.